

PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI SMA SWASTA WIDYA DHARMA PT. ASAM JAWA KAB. LABUHANBATU SELATAN

Afriandika Ritonga,
UIN Sumatera Utara, Medan
afriandikaritonga@uinsu.ac.id

M. Yoserizal Saragih
UIN Sumatera Utara, Medan
m.yoserizalsaragih@uinsu.ac.id

Muhammad Alfikri
UIN Sumatera Utara, Medan
muhammadalfikri@uinsu.ac.id

Abstract: The role of public relations in an institution or organization is very important, because every institution requires the performance of a public relations officer to help run work programs, and public relations can also maintain the image of an institution, so that an institution can be recognized and trusted by the public with a public relations strategy. This research, when viewed from the location of the data source, belongs to the category of field research (field research). Data collection techniques used participant observation and in-depth interviews. The results of this study indicate that: 1) The role of public relations in improving the quality of education through internal and external activities. 2) The contribution of public relations in improving the quality of education has the advantage of covering activities in schools such as infaq, cleanliness, religion and home visits that have a positive and mutually beneficial impact. 3) Weaknesses in schools include: time, finances, the role of parents, textbooks and the environment.

Keywords: Public Relations, Quality, Education

Abstrak: Peran humas dalam sebuah lembaga atau organisasi ini sangat penting, karena itu disetiap lembaga membutuhkan kinerja seorang humas untuk membantu jalannya program kerja, dan humas juga dapat mempertahankan citra suatu lembaga tersebut, sehingga suatu lembaga itu dapat di kenal dan di percaya publik dengan strategi humas. Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan dan wawancara mendalam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan internal dan eksternal. 2) Kontribusi humas dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki kelebihan mencakup kegiatan yang ada di sekolah seperti infaq, kebersihan, keagamaan dan home visit yang berdampak positif dan menguntungkan satu sama lain. 3) Kekurangan yang ada di sekolah meliputi: waktu, keuangan, peran orang tua, buku paket dan lingkungan.

Kata kunci: Hubungan Masyarakat, Mutu Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Peran humas dalam sebuah lembaga atau organisasi ini sangat penting, karena itu disetiap lembaga membutuhkan kinerja seorang humas untuk membantu jalannya program kerja, dan humas juga dapat mempertahankan citra suatu lembaga tersebut, sehingga suatu lembaga itu dapat di kenal dan di percaya publik dengan strategi humas¹. Seorang humas itu adalah jembatan atau jalan pertama dari sebuah image yang terbentuk dimasyarakat pada suatu lembaga tertentu.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XV pasal 54 bagian kesatu Umum menyebutkan:²

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.
3. Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Hubungan masyarakat (humas) berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, humas berfungsi dalam mendukung hubungan baik kepada masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis tersebut dapat membantu untuk memperoleh dukungan publik. Untuk itu dibutuhkan peran humas untuk menjembatani antara sekolah dengan masyarakat.

Humas merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal balik antara suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik publik internal maupun eksternal, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi asas saling pengertian dan saling mempercayai.³

Pada umumnya humas atau hubungan masyarakat bisa dikatakan sebagai manajemen hubungan masyarakat dimana sekolah membutuhkan adanya manajemen organisasi berfungsi agar memiliki hubungan atau ikatan antar sekolah dengan lingkungan luar. Dalam kegiatan interaksi dua arah secara timbal-balik antar suatu organisasi dengan publik lainnya, di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah yang baik, sehingga adanya manajemen hubungan masyarakat ini memiliki sisi positif yang baik untuk menunjang kualitas dalam fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, untuk meningkatkan

¹Rian Noviantiani And Sri Harmonika, "Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 2 Lombok Timur," *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 2021, <https://doi.org/10.51700/Manajemen.VIi1.105>.

² General Motors And Western Europe, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," *Zitteliana*, 2003.

³ Refly Sumendap, "Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa)," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 2022, <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.655-662.2022>.



pembinaan kerja sama, mampu memenuhi kepentingan bersama, dalam landasan asas saling pengertian dan saling percaya.

Pendidikan suatu tempat investasi besar untuk membangun serta membentuk seseorang insanul kamil⁴. Dalam pendidikan diyakini dapat membentuk sumber daya manusia yang memiliki adab dan memiliki berkualitas. Pada umumnya humas atau hubungan masyarakat bisa dikatakan sebagai manajemen hubungan masyarakat dimana sekolah membutuhkan adanya manajemen organisasi berfungsi agar memilikihubungan atau ikatan antar sekolah dengan lingkungan luar.

Dalam kegiatan interaksidua arah secara timbal-balik antar suatu organisasi dengan publik lainnya, di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah yang baik, sehingga adanya manajemen hubungan masyarakat ini memiliki sisi positif yang baik untuk menunjang kualitas dalam fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, untuk meningkatkan pembinaan kerja sama, mampu memenuhi kepentingan bersama, dalam landasan asassaling pengertian dan saling percaya. Pendidikan suatu tempat investasi besar untuk membangun serta membentuk seseorang insanul kamil. Dalam pendidikan diyakini dapat membentuk sumber daya manusia yang memiliki adab dan memiliki berkualitas.

Lingkungan pendidikan di sekolah tidak terlepas dengan lingkungan masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Mengenai program dilingkungan sekolah dapat berkembang serta menunjang kualitas sekolah yang berkualitas karena adanya partisipasi dari lingkungan masyarakat. Manajemen Hubungan Masyarakat juga dikatakan salah satu interaksi dengan masyarakat dalam sebuah organisasi. Fungsi humas dapat berpengaruh untuk mengembangkan sekolah dalam tujuan, visi misi agar lingkungan sekolah tersebut dapat terwujud serta dapat meningkatkan dari segi prestasi akademik maupun non akademik⁵.

Citra sebuah lembaga pendidikan tidak bisa diraih dengan serta merta. Citra diperoleh dengan waktu yang panjang terutama kerja keras civitasakademika ataupun kerjasama berbagai pihak menjadi faktor utama dalam menggapai citra sebuah lembaga pendidikan⁶. Namun demikian, terkadangpara civitas akademika lembaga pendidikan tidak menyadari bahwa mereka adalah agen penting dan merupakan salah satu iklan yang nyata bagi masyarakat. Jika ada salah satu dari siswa atau guru yang berperilaku buruk dapat mengurangi citra lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal inidiperlukankerja sama yang baik untuk membangun citra.

SMAS Widiya Dharma adalah salah satu satuan pendidikan denganjenjang SMA di Pangarungan, Kec. Torgamba, Kab. Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. Dalam

⁴ Ismail Sukardi, "Character Education Based On Religious Values: An Islamic Perspective," *Ta'dib*, 2016, <https://doi.org/10.19109/Td.V2i1l.744>.

⁵ Universitas Ivet, Rumah Sakit Paru, And Ario Wirawan, "Peran Dan Usaha Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Mts Al Hidayah Sadeng Kota Semarang," *Journal Ikip*, 2021.

⁶ Noor Azizah And Heru Saputro, "Implementasi Official Website Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pada Sma Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, <https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V1i2.2753>.



menjalankan kegiatannya, SMAS Widiya Dharma berada di bawahnaungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMA Swasta Widya Dharma atau sekolah menengah atas sebagai satuan pendidikan yang memberikan langkah lanjutan untuk mengikuti pendidikan padajenjang berikutnya maka perlu disadari urgent-nya sekolah menengah atas yang bermutu. Salah satu upaya menuju jenjang yang bermutu dengan implementasi manajemen yang berbasis sekolah, salah satu diantaranya peran penting humas. Humasmerupakan pengembangan dan pemeliharaan kerjasama yang efisien untuk menyampaikan saluran informasi dua arah, antara pihak sekolah dan masyarakat di luarsekolah.

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*)⁷. Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa berdasarkan pengamatan di lapangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan dan wawancara mendalam⁸, sebagai berikut:

a) Observasi partisipan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulaidari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas dengan melukiskan secara umum situasi sosial yang terjadi pada lembaga yang menjadi subjek penelitian, yaitu SMA Swasta Widya Dharma PT. Asam Jawa. Tahap berikutnya dilakukan di SMA Swasta Widya Dharma PT. Asam Jawa. terfokus (*focused observation*) untuk menemukan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b) Wawancara Mendalam

Peneliti juga mengadakan wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dengan informan, dimana percakapan yang di maksud tidak sekedar menjawab pertanyaan sebagai istilah percakapan dalam pengertian sehari-hari, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari suatu perkembangan humas di lingkungan sekolah dengan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu: a) analisis data kasus individu (*individual case*), dan b) analisis data lintas kasus (*cross case analysis*)⁹.

⁷ Dr. M.A. Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," *Pt. Remaja Rosda Karya*, 2019, <https://doi.org/10.1016/J.Carbpol.2013.02.055>.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

⁹ Ruiyu Yin, "Case Study," In *Theory And Methods Of Metallurgical Process Integration*, 2016, <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809568-3.00016-4>.



Peran Humas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Ada beberapa program humas dalam peningkatan mutu pendidikan pada SMA swasta widya dharma PT. Asam Jawa kab. Labuhanbatu Selatan yakni adanya program internal dan program eksternal.

Peran humas di dalam dan luar sekolah sangat bermacam-macam, humas sendiri selalu dibantu oleh pihak guru dan juga kepala sekolah dalam menangani program-program yang sedang berjalan atau yang akan berjalan. Humas tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan dari pihak Internal maupun Eksternal¹⁰. Langkah-langkah dari program yang akan dijalankan oleh pihak humas tentunya diberitahukan oleh pihak Internal terutama untuk mengetahui kegiatan atau program yang akan berjalan agar terjalin keterbukaan satu sama lain dan menghindari kecurigaan.

Peran humas yang sangat banyak dalam menjalani program-program yang akan dijalankan tentunya memiliki nilai positif disetiap programnya¹¹. Program dibuat tentunya untuk membuat sekolah lebih maju dengan pencitraan yang lebih baik lagi. Tidak terlepas dari tinggi atau rendahnya jabatan disebuah sekolah, semua bagian didalam sekolah ikut serta membantu kegiatan yang sedang atau akan dijalankan.

Pendapat mengenai program-program humas senada dengan pihak kepala sekolah, walaupun tidak sepenuhnya kepala sekolah mengetahui seluk beluk sekolah ini terlalu dalam karena kepala sekolah juga baru menjabat 3 tahun yang lalu. Senada pula dengan pendapat pihak wali kelas X walaupun tidak semua wali kelas mengetahui banyak karena memang bapak humas yang sudah lama bekerja sebagai guru dan juga humas di SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa.

Adapun simpulan dari hasil wawancara secara keseluruhan bahwa program humas sangat banyak. Program-program yang dijalankan oleh pihak humas tetap dibantu oleh pihak wali kelas atau guru dan juga kepala sekolah, kerja sama yang dilakukan humas juga tentunya sudah lama berlangsung.

Kerja sama secara eksternal sangat banyak, tetapi pihak luar kemungkinan tidak tahu banyak program-program yang dijalankan oleh pihak sekolah. Kesibukan wali murid ataupun karena kurangnya publikasi dari sekolah menyebabkan pihak luar sekolah yang kurang mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah. Walaupun ada beberapa program yang diketahuikarena memang program tersebut besar dan diikuti setiap tahunnya. Adapun pendapat yang sama dari wali murid kelas X, penjual bakso kecil, penjual bakso besar, ibu rumah tangga dari

¹⁰ Bardhatun Thaibah, Hilmi Mizani, And Ahmad Juhaidi, "Manajemen Humas Di Sma Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala," *Antasari Journal Of Islamic Education*, 2019.

¹¹ Yuli Supriani, "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2022, <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i2.453>.



kegiatan eksternal yang dilaksanakan oleh pihak sekolah yaitu hanya mengetahui tentang kegiatan karnaval dan pawai.

Adapun hasil wawancara keseluruhan dengan pihak eksternal memang kebanyakan tidak mengetahui terlalu banyak tentang program yang dijalankan oleh pihak sekolah. Hanya sekedar program-program besar seperti pawai ataupun karnaval yang diikuti oleh anak-anak.

Peran Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam pada SMA Swasta Widya Dharma PT. Asam Jawa Kab. Labuhanbatu Selatan

Dalam pelaksanaan program humas baik internal maupun eksternal di SMA Swasta Widya Dharma PT. Asam Jawa Kab. Labuhanbatu Selatan terdapat kelebihan dan kekurangan terutama dalam peranannya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam. Kelebihannya antara lain: meningkatkan kepedulian siswa melalui infaq, kesadaran akan kebersihan, semakin semangatnya siswa dalam kegiatan keagamaan, adanya home visit dalam mempererat persaudaraan.

Dalam hal infaq, kepala humas mengatakan untuk informasi terkait infaq dipegang oleh wali kelas X dan juga guru Agama Islam. Sehingga lebih baik dan berwenang untuk memberikan informasi terkait infaq adalah wali kelas X dan juga guru Agama Islam. Kegiatan infaq memang benar adanya, dan semua guru ikut serta, tanpa melihat latar belakang agama, yang terpenting saling membantu satu sama lain demi kebaikan bersama. Kegiatan yang positif untuk kemajuan sekolah dan bersama memang patut untuk dilakukan.

Dalam hal kebersihan, adanya polisi kebersihan menjadikan sekolah dipandang sebagai sekolah yang peduli lingkungan atau penghijauan. Ini disebabkan karena pentingnya kita juga dapat menghirup udara segar. Kebersihan sendiri dapat dilihat di SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa bahwa banyak tong sampah untuk membuang sampah dan juga piket kebersihan yang selalu berjalan setiap harinya. Kebersihan bukan hal yang mudah untuk dilakukan, tapi dengan hal kecil seperti ini, membuat anak-anak untuk peka akan lingkungan dan juga kebersihan.

Semua bagian dalam sekolah yaitu humas, wali kelas, kepala sekolah setuju bahwasanya kebersihan memang ada dan penting, hukuman tetaplah ada bagi anak-anak yang sembarangan membuang sampah. Kegiatan piket ini selalu dilakukan tiap hari dan sadar akan tanggung jawab yang telah diberikan.

Kegiatan keagamaan salah satu hal yang dilakukan sekolah adalah kegiatan Idul Adha, kegiatan Idul Adha selalu dilakukan 1 tahun sekali, daging di berikan ke masing-masing wali murid dan dibawa pulang, guru-guru atau karyawan dari sekolah pun mendapatkan daging. Kegiatan positif dalam keagamaan dilakukan sekolah demi terwujudnya menghormati agama. Khusus kegiatan Kristiani biasanya 2 jam saja dilakukan di sekolah nama kegiatan atau programnya yaitu KKR (Kebaktian Kebangunan Rohani).



Keagamaan yang dilakukan oleh SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa dalam konteks eksternal pun sangat aktif. Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali di SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa diadakan setiap 1 bulan sekali, kegiatan ini memang eksternal tapi kami guru aktif melakukannya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa menghormati agama lain dan ada pembagian daging di Idul Adha dan aktif pada kegiatan keagamaan SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa. Semua bagian dari sekolah ikut serta dan saling menghormati agama lain, kegiatan seperti Idul Adha pun aktif tiap tahun dilaksanakan, dengan adanya rasa saling menghormati maka menjadi sebuah kedamaian bagi setiap manusia.

Kegiatan *home visit* dilakukan demi terjalin komunikasi antara pihak sekolah dan juga pihak dari wali murid¹², kegiatan *home visit* menjembatani proses pendekatan juga antara, humas, wali murid, kepala sekolah maupun guru/wali kelas tentang keadaan anak di sekolah atau pembelajaran anak di sekolah. Walaupun wali kelas X, XI, XII belum pernah berkunjung kerumah anak didiknya, namun tidak berarti para guru tidak pernah bertemu wali murid, karena terkadang wali murid datang ke sekolah untuk bertanya terkait permasalahan anaknya ataupun hal lainnya tentang pendidikan.

Disamping kelebihan program ini juga terdapat Kekurangan Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam. Kekurangan-kekurangan tersebut antara lain: masalah waktu, keuangan, buku Paket, peran orang tua dan lingkungan yang kurang mendukung.

Waktu memiliki peranan yang penting, karena waktu di dalam sebuah kelembagaan diperlukan. Jika tidak ada pengaturan waktu, maka yang akan terjadi kerja sama antara sekolah dan juga pihak luar akan terkendala dan dianggap tidak profesional. Sehingga, sebuah kerja sama antara guru dan juga kepala sekolah diperlukan.

Salah satu kendala dalam hal waktu adalah keikutsertaan sekolah dalam karnaval yang diadakan oleh lingkungan di sekolah. Pihak sekolah tidak dapat ikut serta hingga selesai karena kegiatan yang diadakan oleh pihak masyarakat hingga larut. Selain itu, melihat kondisi anak-anak dan jugasebenarnya jam sekolah hanya dari jam 07.00-14.00. Jadi, keikutsertaan kelas besar yaitu kelas X dan XI hanya sampai jam 9 malam tidak bisa larut hingga selesai. Sedangkan, untuk guru dan kepala sekolah permasalahan waktu lebih kepada di kelas, namun tidak semua guru mengalami permasalahan waktu yang lebih seperti layaknya humas yang lebih berurusan dengan pihak luar.

Adapun hasil wawancara antara wali kelas X dan XI dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan waktu tidaklah terlalu besar, semua dapat terkendali.

¹² Firman Mansir, Sofyan Abas, And Lia Kian, "Sarana Dan Metode Pembelajaran Efektif Peserta Didik Di Sekolah Dasar Era Digital," *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 2021, <https://doi.org/10.30738/Tc.V5i2.11347>.



Perbedaan antara tanggung jawab wali kelas X, XI dan XII, kepala sekolah dan juga bapak humas tentunya berbeda-beda. Setiap jabatan mempunyai kadarnya masing-masing dalam mengelola suatu pendidikan atau suatu program yang berjalan ataupun yang akan berjalan.

Sekolah tidak boleh memungut uang dalam program ini, sedangkan sekolah butuh uang untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat. Sehingga guru-guru saling membantu satu sama lain semampunya. Guru-guru yang ada di SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa juga adalah guru-guru yang saling membantu satu sama lain, sehingga jiwa gotong royong masih terasa kuat di SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa.

Adapun dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas X dan XI dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada permasalahan berlebihan dalam keuangan, semua guru saling membantu satusama lain demi anak-anak, biasanya permasalahan buku saja. Setiap wali kelas maupun kepala sekolah tidak terlalu keberatan dengan masalah keuangan untuk kepentingan sekolah, namun kegiatan diluar sekolah seperti yang disebutkan oleh bagian humas bahwa kegiatan seperti karnaval perlu mengumpulkan uang.

Buku adalah sumber ilmu bagi setiap anak dan untuk pendidikan. Buku adalah jendela ilmu untuk kita semua sebagai makhluk hidup. Namun, SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa mengalami hambatan terhadap buku paket. Permasalahan ini menjadi bagian penting didalam pembelajaran didalam kelas. Anak-anak belajar hanya melalui LKS dan buku paket yang tidak setiap saat bisa dibawa pulang, selain itu tambahan pembelajaran dari guru melalui buku pegangan guru ataupun dari internet.

Permasalahan buku paket di setiap kelas berbeda-beda, kurangnya buku bagi anak-anak untuk belajar disekolah, walau keadaan anak dirumah belum tentu dibaca, namun buku tetap penting untuk pendidikan dirumah. Jika, alasannya demi ketertiban dan memang buku harus ditinggal disekolah, maka anak tidak terlalu bisa mengulang pembelajaran di rumah, hanya catatan dari buku sendiri saja yang didapatkannya.

Kurangnya peran orang tua, tidak semua orang tua aktif dalam kegiatan yang diadakan sekolah, karena kurangnya kepedulian terhadap anak ataupun pendidikan. Karena memang latar belakang orang tua yang bekerja sebagai tukang becak selama 25 tahun, tukang urut, ibu rumah tangga, pengamen, juru parkir, ada pula anak didik yang tidak tinggal dengan orang tuanya melainkan dengan neneknya dikarenakan ayahnya masuk penjara dan ibunya hanya ibu rumah tangga. Memang sekolah ini memiliki latar belakang ekonomi yang rendah, penghasilan yang sangat kurang untuk sehari-harinya.

Hasil wawancara dengan wali murid menyatakan bahwa adanya hambatan terkait buku paket yang tidak kunjung datang atau terlambat sehingga anak kurang bisa belajar dirumah, sedangkan beberapa wali murid yang lain menyatakan bahwa



tidak terdapat hambatan apapun selama anaknya bersekolah di SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa.

Dukungan lingkungan yang kurang, keadaan anak dalam berbicara kotor memang benar adanya, namun tidak mudah untuk mengontrol anak. Sedangkan, menurut ibu AB wali murid kelas X mengatakan bahwa biasa saja dan terlihat baik-baik saja, dan Ibu rumah tangga P memang kurang mengetahui lebih lanjut permasalahannya. Namun, dirasa baik-baik saja sekolah SMA Swasta Widya Dharma PT Asam Jawa.

KESIMPULAN

Peran humas dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui kegiatan internal dan eksternal. Humas selalu dibantu oleh pihak guru dan kepala sekolah, karena humas tidak dapat berdiri sendiri. Kontribusi humas dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki kelebihan mencakup kegiatan yang ada di sekolah seperti infaq, kebersihan, keagamaan dan home visit yang berdampak positif dan menguntungkan satu sama lain. Sementara itu, kekurangan yang ada di sekolah meliputi: waktu, keuangan, peran orang tua, buku paket dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Noor, And Heru Saputro. "Implementasi Official Website Sekolah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pada Sma Hidayatul Mustafidin Dawe Kudus." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020. <https://doi.org/10.26877/E-Dimas.V1i12.2753>.
- Ivet, Universitas, Rumah Sakit Paru, And Ario Wirawan. "Peran Dan Usaha Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Mts Al Hidayah Sadeng Kota Semarang." *Journal Ikip*, 2021.
- Lexy J. Moleong, Dr. M.A. "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)." *Pt. Remaja Rosda Karya*, 2019. <https://doi.org/10.1016/J.Carbpol.2013.02.055>.
- Mansir, Firman, Sofyan Abas, And Lia Kian. "Sarana Dan Metode Pembelajaran Efektif Peserta Didik Di Sekolah Dasar Era Digital." *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 2021. <https://doi.org/10.30738/Tc.V5i2.11347>.
- Motors, General, And Western Europe. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Zitteliana*, 2003.
- Noviantiani, Rian, And Sri Harmonika. "Peran Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 2 Lombok Timur." *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 2021. <https://doi.org/10.51700/Manajemen.V1i1.105>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.



- Sukardi, Ismail. "Character Education Based On Religious Values: An Islamic Perspective." *Ta'dib*, 2016. <https://doi.org/10.19109/Td.V2i1i.744>.
- Sumendap, Refly. "Peran Public Relations Antara Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Tondano Selatan Kabupaten Minahasa)." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 2022. <https://doi.org/10.37905/Aksara.8.1.655-662.2022>.
- Supriani, Yuli. "Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah." *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2022. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i2.453>.
- Thaibah, Bardhatun, Hilmi Mizani, And Ahmad Juhaidi. "Manajemen Humas Di Sma Global Islamic Boarding School Kabupaten Barito Kuala." *Antasari Journal Of Islamic Education*, 2019.
- Yin, Ruiyu. "Case Study." In *Theory And Methods Of Metallurgical Process Integration*, 2016. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809568-3.00016-4>

